

# POLA PERKEMBANGAN PERUMAHAN DI KECAMATAN KOTO TANGAH

Syahreza Rizki Enfalar<sup>1)</sup>, Hamdi Nur<sup>2)</sup>, Nori Yusri<sup>3)</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [syahrezarizkienfala95@gmail.com](mailto:syahrezarizkienfala95@gmail.com), [hamdinur66@gmail.com](mailto:hamdinur66@gmail.com), [noriyusri@bunghatta.ac.id](mailto:noriyusri@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perubahan perkembangan kawasan ini dapat terlihat mulai dari tahun 2008 luas kawasan pemukiman Kecamatan Koto Tangah adalah seluas 1608.9 Ha, luasan ini terus bertambah dengan mulai munculnya kawasan perumahan formal dan terus berkembang sehingga luas kawasan pemukiman terus bertambah. Luas kawasan pemukiman Kecamatan Koto Tangah terus berkembang sehingga luas kawasan pemukiman menjadi 2077.7 Ha pada tahun 2018, ini berarti ada perubahan guna lahan non terbangun menjadi terbangun seluas 468.8 Ha, kondisi ini mengakibatkan alih fungsi lahan terjadi dalam jumlah yang cukup besar dari non pemukiman menjadi pemukiman yang diiringi dengan peningkatan aktivitas kawasan. Perkembangan pemukiman ditandai dengan adanya perubahan penggunaan lahan dari lahan tak pemukiman menjadi lahan pemukiman sebagai bentuk dari perpindahan penduduk dan penggunaan lahan untuk bermukim yang terjadi di Kecamatan Koto Tangah. Berdasarkan data yang di dapatkan melalui digitasi kawasan menggunakan peta citra yang di ambil dari sas planet secara time series dapat dilihat adanya pola perkembangan permukiman yang tumbuh secara menyebar dan sporadis.

## METODE

Secara garis besar metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### Metode Pendekatan Studi

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu tahap dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti. Terdapat dua jenis metode yang digunakan dalam

mengumpulkan data penelitian diantaranya survey data sekunder dan survey data primer.

### Metode Analisis

Metode analisis untuk mengetahui pola perkembangan perumahan yakni melakukan overlay (tumpang susun) peta penggunaan lahan tahun 2008 dan 2018. Hasil Overlay tersebut menghasilkan peta perubahan guna lahan. Untuk memperolehnya dengan cara mengklasifikasikan bentuk penggunaan lahan yang sama yaitu bentuk penggunaan lahan perumahan tahun 2008 dan 2018 tiap kelurahan sehingga dapat dihitung bentuk penggunaan lahan Kecamatan Koto Tangah untuk mengetahui seberapa bertambah luas penggunaan lahan pemukiman di kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tersebut berasal dari peta dasar citra tahun 2008 dan 2018. Sandingan dari peta yang ada dalam kurun waktu berbeda bertujuan untuk melihat trend pertumbuhan perumahan di Kecamatan Koto Tangah serta mengetahui pola yang berkembang pada masing - masing tahun.

No	Tahun	Pola	Jumlah Perumahan	Sumber Data	Keterangan
1.	2008	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pola Memusat (Mendat di kawasan pemukiman)</li><li>• Pola Memanjang mengikuti jalan (Linier)</li></ul>	112	RTRWK Padang	Pada tahun 2008 masyarakat sebagai pelaku pembangunan membentuk pola kawasan pemukiman di Kecamatan Koto Tangah yang berada pada kawasan pusat kegiatan

					dan memanjang mengikuti jalan (Linier)
2	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola Memusat (Memadat di kawasan pemukiman)</li> <li>• Pola Menyebar atau acak</li> </ul>	166	RTRWK Padang	<p>Pada tahun 2018 (eksisting) developer/pengembang terus melakukan pembangunan dan pengembangan kawasan perumahan, sehingga bentuk pola kawasan perumahan Kecamatan Koto Tengah menjadi menyebar atau acak dikarenakan lokasi pemukiman yang padat membuat developer/pengembang membangun perumahan kearah lokasi yang rendah kepadatannya.</p>

Sumber : Hasil Analisis 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pola perkembangan perumahan di Kecamatan Koto Tengah terus mengalami pertumbuhan, terlihat bahwa pada tahun 2008 perumahan yang terbentuk yaitu pola kawasan perumahan yang memusat pada pusat kegiatan dan pola perumahan yang mengikuti jalan. Selanjutnya pada tahun 2018 pola perumahan terbentuk yaitu pola perumahan yang memadat di kawasan pemukiman dan pola perumahan menyebar atau acak.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Perkembangan perumahan di Kecamatan Koto Tengah berdasarkan *time series*, dapat terlihat bahwa pola Perumahan mengalami pertumbuhan

yang sebelumnya 112 perumahan menjadi 166 serta penambahan pola yang menyebar dari tahun 2008-2018.

### Rekomendasi

Pemerintah Kota Padang membuat peraturan khusus mengenai kawasan yang dapat dibangun sebagai kawasan perumahan bagi pihak pengembang/developer dengan menyesuaikan terhadap bentuk Kota Padang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyiapkan Tugas akhir peneliti memberi ucapan terima kasih kepada pembimbing yang sudah membantu dalam penelitian ini dan teman-teman juga membantu dalam pembuatan penelitian

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Koto Tengah .2008-2018, *Kecamatan Koto Tengah dalam Angka Tahun 2008-2018*, Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Padang.
- Branch, Melville, 1955. *Perencanaan kota Komprehensif*, pengantar dan penjelasan (terjemahan)

### Jurnal

- Alfarizi, Charisma Parasandi dkk. (2015) *Analisis Arah Pertumbuhan Wilayah Dengan Menggunakan Metode SIG Studi Kasus Kabupaten Bekasi*. Jurnal Geodesi UNDIP Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, (ISSN : 2337-845X)
- Asteriani, Febby. (2010) *Preferensi Penghuni Perumahan Di Kota Pekanbaru Dalam Menentukan Lokasi Perumahan*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomor 1, Juni 2011, hlm.77-91
- W. Widodo, S. Sunarti. (2019) *Pola Perkembangan Perumahan Di Kota Surakarta*. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota Volume 15, Nomor 4, 31 Desember 2019, hlm. 291-299